

# PROGRAM PENGUATAN LINGKUNGAN YANG MENDUKUNG UNTUK WASH DI INSTITUSI DAN SANITASI YANG TERKELOLA DENGAN AMAN PROVINSI NTB (JANUARI - SEPTEMBER 2023)



## 1 PEMERINTAH PROVINSI NTB DAN KABUPATEN TERPILIH MEMILIKI KAPASITAS UNTUK MEMPERCEPAT PENCAPAIAN PENERAPAN SANITASI YANG DIKELOLA SECARA AMAN DI WILAYAHNYA.

**LOKUS KEGIATAN : PROVINSI**  
LOKAKARYA MENETAPKAN KEBIJAKAN STRATEGI DAN REGULASI UNTUK MENDUKUNG SEKTOR SMS TERMASUK PENYEDIAAN LAYANANNYA DI 10 KABUPATEN

**LOKUS KEGIATAN : LOMBOK TIMUR DAN SUMBAWA BARAT**  
MENDUKUNG POKJA PPAS UNTUK PENILAIAN DAN PELAKSANAAN STUDI UNTUK MEMAHAMI SITUASI TERKINI DARI LAYANAN SANITASI YANG DIKELOLA DENGAN AMAN OLEH KPBU DI KOTA/KABUPATEN SASARAN TERPILIH

**LOKUS KEGIATAN : LOMBOK TIMUR**  
MENDUKUNG POKJA PKP UNTUK MENGIMPLEMENTASIKAN KPBU SANITASI AMAN DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR

**LOKUS KEGIATAN : PROVINSI DAN LOMBOK TIMUR**  
MENDUKUNG POKJA PKP UNTUK PEMETAAN PEMANGKU KEPENTINGAN UNTUK PEMBIAYAAN DAN MENGIDENTIFIKASI PENGUSAHA SANITASI YANG TERTARIK MENGAKSES KREDIT MIKRO UNTUK MENGEMBANGKAN USAHANYA DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR

**LOKUS KEGIATAN : LOMBOK TIMUR**  
MENDUKUNG POKJA PKP UNTUK MEMPERKUAT KAPASITAS PELAKU PASAR UNTUK BERGABUNG DALAM PLATFORM ONE STOP SHOP DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR

## 2 PEMERINTAH NTB DAN KABUPATEN TERPILIH MEMILIKI KAPASITAS UNTUK MEMFASILITASI IMPLEMENTASI WASH DAN MKM DI INSTITUSI UNTUK MEMPERCEPAT DAN MEMPERTAHANKAN ODF DI WILAYAHNYA.

**LOKUS KEGIATAN : SUMBAWA BARAT**  
MENDUKUNG POKJA AMPL DALAM PELAKSANAAN PROGRAM SANITASI SEKOLAH TERMASUK PENDIDIKAN MKM.

**LOKUS KEGIATAN : SUMBAWA BARAT**  
MENDUKUNG POKJA PKP DALAM PELAKSANAAN WASH FIT DI PUSKESMAS UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN.

**LOKUS KEGIATAN : LOMBOK TIMUR**  
MENDUKUNG POKJA PKP UNTUK MENYUSUN DOKUMEN RAD (TARGET, STRATEGI, SUMBER PENDANAAN) UNTUK MENCAPAI TARGET ODF DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR

**LOKUS KEGIATAN : SUMBAWA BARAT**  
MENDUKUNG POKJA PKP MENDOKUMENTASIKAN PRAKTEK BAIK WASH DI INSTITUSI, MKKM & SANITASI SEKOLAH, PENGUATAN PHBS DI PAUD DI KABUPATEN TERPILIH

**LOKUS KEGIATAN : PROVINSI**  
MENDUKUNG POKJA PPAS NTB UNTUK RAPAT KOORDINASI RUTIN TERKAIT STBM, SANITASI AMAN DAN WASH DI INSTITUSI



## 3 PEMERINTAH PROVINSI NTB DAN KABUPATEN TERPILIH MEMILIKI KAPASITAS UNTUK MENGIMPLEMENTASIKAN WASH DALAM KETAHANAN IKLIM

**LOKUS KEGIATAN : SUMBAWA BARAT**  
MENDUKUNG POKJA PKP UNTUK MENGAJAI ULANG DOKUMEN STRATEGI SANITASI (SSK) YANG TELAH DI-REVISI YANG MENCAKUP GENDER, DIFABEL, WASH DALAM KEADAAN DARURAT DAN KETAHANAN IKLIM



# PROGRAM PENGUATAN LINGKUNGAN YANG MENDUKUNG UNTUK WASH DI INSTITUSI DAN SANITASI YANG TERKELOLA DENGAN AMAN PROVINSI NTB (JANUARI - SEPTEMBER 2023)



OUTPUT (1)	ACTIVITY (2)	LOKUS KEGIATAN (4)	CAPAIAN/PROGRAM/KELUARAN(OUTPUT) (5)
1. Pemerintah Provinsi NTB dan kabupaten terpilih memiliki kapasitas untuk mempercepat pencapaian penerapan sanitasi yang dikelola secara aman di wilayahnya.	1.1. Lokakarya menetapkan kebijakan/strategi dan regulasi untuk mendukung sektor SMS termasuk penyediaan layanannya di 10 kabupaten	Provinsi & Kabupaten Lombok timur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Strategi Kabupaten kota untuk pencapaian 5 Pilar STBM dan Sanitasi Aman</li> <li>- Terpetakannya kemajuan pelaksanaan S-PALD kabupaten Lombok Timur merujuk pada dokumen Roadmap SPALD tahun 2020</li> <li>- Teridentifikasi tantangan dan strategi yang digunakan dalam pelaksanaan SPALD di wilayah Kabupaten Lombok Timur.</li> <li>- Teridentifikasi pembelajaran dan praktek baik dalam pelaksanaan S-PALD Kabupaten Lombok Timur;</li> <li>- Tersusunnya rencana tindak lanjut pelaksanaan S-PALD dalam rangka percepatan pencapaian akses Sanitasi Aman kabupaten Lombok Timur Target dan capaian sanitasi aman 10 kab./kota 2023</li> <li>- Terpetakannya kemajuan hasil pelaksanaan sanitasi aman 10 kabupaten /kota, termasuk tantangan dan strategi dalam pelaksanaannya;</li> <li>- Sharing pembelajaran praktek baik pelaksanaan sanitasi aman antar kabupaten</li> <li>- Terpetakannya praktek baik pelaksanaan sanitasi aman 10 kabupaten kota</li> <li>- tersusun strategi untuk percepatan pencapaian akses Sanitasi Aman sebagai tindak lanjut dari 10 Kabupaten /Kota.</li> </ul>
	1.2. Mendukung POKJA PPAS untuk penilaian dan pelaksanaan studi untuk memahami situasi terkini dari layanan Sanitasi yang dikelola dengan aman oleh KPBU di kota/kabupaten sasaran terpilih	Sumbawa Barat & Lombok Timur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Data &amp; Informasi sanitasi aman di pasar rakyat ( 24 pasar di Lotim &amp; 6 Pasar di KSB)</li> <li>- piloting sanitasi aman di pasar Tanjung teros Lotim dan Pasar Tana Mira KSB.</li> <li>- Rencana kegiatan piloting sanitasi aman di pasar di Lotim dan KSB</li> <li>- terbentuk Pos UKK di Pasar Tanjung Lotim</li> <li>- pengusulan anggaran perbaikan sarana sanitasi aman di 4 pasar KSB</li> <li>- penguatan kapasitas tentang pengelolaan sanitasi aman pada pengelola pasar &amp; pengelola sanitasi pasar piloting KSB &amp; Lotim</li> </ul>
	1.3. Mendukung POKJA PKP untuk mengimplementasikan KPBU sanitasi aman di Kabupaten Sumbawa Barat dan Lombok Timur	Sumbawa Barat dan Lombok Timur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- dokumen SOP Tekhnis (18 SOP) &amp; SOP Administrasi (8 SOP) UPT PALD KSB</li> <li>- draft Renja UPTD PALD KSB</li> <li>- NA Retribusi PALD</li> <li>- NA, Anjab UPTD Limbah Kab. Lotim</li> </ul>
	1.4. Mendukung POKJA PKP untuk pemetaan pemangku kepentingan untuk pembiayaan dan mengidentifikasi pengusaha sanitasi yang tertarik mengakses kredit mikro untuk mengembangkan usahanya di Lombok Timur	Lombok Timur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- peta pelaku pasar dan perannya yang potensial dalam pembiayaan sanitasi di kabupaten lombok Timur</li> <li>- 20 Desa di 8 Kecamatan yang belum kepemilikan sarana sanitasi 100% menetapkan target penuntasan penyediaan sanitasi bagi warganya di tahun 2024 .</li> <li>- Lembaga keuangan Mikro (LKM) membuka peluang pembiayaan sanitasi melalui skema kredit dengan syarat dan ketentuan yang berlaku pada LKM,</li> <li>- Kesiapan Wirausaha sanitasi terlatih untuk berkontribusi (Transfer ketrampilan dan Jasa konstruksi ) dalam penyediaan sanitasi di masyarakat</li> <li>- BAZNAS tetap komitmen dalam menyalurkan dananya untuk penyediaan sanitasi di masyarakat</li> </ul>
		Provinsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 42 perwakilan perusahaan di pulau lombok telah mendapatkan pelatihan WASH4Work</li> <li>- rencana perbaikan untuk peningkatan layanan WASH di Perusahaan</li> <li>- Penguatan kapasitas tentang pentingnya Kontribusi Perusahaan melalui CSRnya dalam penyediaan WASH di masyarakat bagi 49 perusahaan yang tergabung dalam forum CSR</li> </ul>
	1.5. Dukung Pokja PKP untuk memperkuat kapasitas pelaku pasar untuk bergabung dalam platform one stop shop di kabupaten Lombok Timur	Lombok Timur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peta Pelaku Pasar &amp; kontribusinya dalam pembangunan sanitasi di Lotim</li> <li>- Potensi membangun jaringan Usaha sanitasi satu atap di kab. Lotim</li> <li>- 18 wirausaha sanitasi terlatih untuk konstruksi jamban yang aman</li> <li>- 20 org kader desa &amp; agen pemasaran terlatih melakukan promosi dan penjualan produk jamban aman</li> <li>- Asosiasi Wirausaha sanitasi aman "AWAS AMAN" Lotim</li> </ul>
2. Pemerintah NTB dan kabupaten terpilih memiliki kapasitas untuk memfasilitasi implementasi WASH dan MKM di institusi untuk mempercepat dan mempertahankan ODF di wilayahnya.	2.1. Mendukung POKJA AMPL dalam pelaksanaan program sanitasi sekolah termasuk pendidikan MKM.	Sumbawa Barat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 20 guru SD/MI ,20 guru SMP/MTs, 9 tenaga Puskesmas, telah mendapatkan pelatihan terkait pelaksanaan MKM dan sanitasi sekolah</li> <li>- Pelaksanaan Kampanye MKM dan Aplikasi OKY secara mandiri di 8 sekolah</li> </ul>
	2.2. Mendukung POKJA PKP dalam pelaksanaan WASH FIT di Puskesmas untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.	Sumbawa Barat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil Asesment dengan WASH FIT 9 Puskesmas</li> <li>- analisa hasil dan rencana kegiatan peningkatan kualitas layanan WASH di 9 Puskesmas</li> <li>- Perbaikan yang dilakukan secara mandiri oleh puskesmas (perbaikan sederhana berbiaya kecil) seperti; penyediaan pembalut &amp; kertas, pemisahan toilet laki dan perempuan dengan memberi label, Pemasangan SOP PHBS di setiap ruangan, pemisahan tempat sampah media dan Non medis, dll</li> <li>- Dukungan UNICEF - YKMI untuk Peningkatan kualitas layanan WASH di 7 puskesmas</li> </ul>
	2.3. Mendukung POKJA PKP untuk menyusun dokumen RAD (target, strategi, sumber pendanaan) untuk mencapai target ODE di kabupaten	Lombok Timur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- dokumen RAD STBM menuju sanitasi aman integrasi isu GEDSI, perubahan iklim dan kebencanaan (Masih Proses Perhub )</li> </ul>
	2.4. Dukung POKJA PPAS NTB untuk rapat koordinasi rutin STBM, sanitasi aman di sekolah, WASH di lembaga yang didokumentasikan dalam setahun	Provinsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- integrasi Isu WASH yang ramah GEDSI, berketahanan iklim, dan tanggap bencana dalam RPD 2023-2026 prov. NTB</li> <li>- menguatnya kapasitas operator Nawasis Provinsi dan Kab. Kota</li> <li>- Peta capaian sanitasi aman 10 kab./kota th 2023 tantangan dan strateginya</li> <li>- Outline dan kisi-kisi substansi Roadmap sanitasi Provinsi (RSP) NTB</li> </ul>
3. Pemerintah Provinsi NTB dan kabupaten terpilih memiliki kapasitas untuk mengimplementasikan WASH dalam ketahanan iklim	3.1. Dukung POKJA PKP untuk mengkaji ulang dokumen strategi sanitasi (SSK) yang telah direvisi yang mencakup gender, difabel, WASH dalam keadaan darurat dan ketahanan iklim	sumbawa barat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Draft Final SSK integrasi Isu GEDSI, Ketahanan iklim dan Tanggap Bencana</li> <li>- Hasil Kajian WASH berketahanan iklim 9 Puskesmas di KSB</li> <li>- Penguatan Pemahaman PokjaPKP/AMPL KSB terkait kerangka kerja WASH berketahanan iklim dan Instrumen kajiannya</li> </ul>